PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 04 TERANDAM KOTA PADANG

Husnul Khotimah*[1], Sry Apfani[2], Dini Maielfi[3]

[1,2,3]*Universitas Adzkia*
E-mail : husnul.k@adzkia.ac.id[*1]

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 04 Terandam, especially during the while-reading stage. Students experienced difficulties in understanding the content of texts, identifying important information, and drawing conclusions. This study aimed to improve students' reading comprehension skills through the implementation of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) in the pre-reading, while-reading, and post-reading stages. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 17 fifth-grade students. Data were collected through observation and learning outcome tests and analyzed using qualitative and quantitative methods by examining both teacher and student aspects. The results showed that the implementation of the SQ3R method improved students' reading comprehension skills. In Cycle I, the average scores of reading comprehension were still not optimal, with pre-reading ranging from 65.52–71.91, while-reading from 61.58–80.58, and post-reading from 68.35–79.41. After improvements in Cycle II, there was a significant increase, with average scores of 90.70 in pre-reading, 90.35 in while-reading, and 85.34 in post-reading. Improvements were also observed in the teacher aspect (93%) and student aspect (92%), both categorized as very good. Therefore, the SQ3R method is effective in improving the reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 04 Terandam.

Keywords : *SQ3R, Reading Comprehension, Pre-Reading, While-Reading, Post-Reading.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Terandam, terutama pada tahap saat membaca. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan teks. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R) pada tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 17 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan melihat aspek guru dan peserta didik.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Pada siklus I, rata-rata keterampilan membaca pemahaman pada tahap prabaca berkisar antara 65,52–71,91, tahap saat baca 61,58–80,58, dan tahap pascabaca 68,35–79,41 yang masih belum optimal. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai prabaca 90,70, saat baca 90,35, dan pascabaca 85,34. Peningkatan juga terlihat pada aspek guru sebesar 93% dan aspek peserta didik sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, penerapan metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Terandam.

Kata Kunci : *SQ3R, Membaca Pemahaman, Prabaca, Saat Baca, Pascabaca.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan keterampilan, karakter, dan kemampuan individu dalam menghadapi perkembangan kehidupan. Menurut Adesemowo (2022), pendidikan merupakan proses integral dalam perkembangan manusia yang berlangsung sepanjang hayat dan tidak terbatas pada pembelajaran formal di sekolah. Dalam konteks pendidikan dasar, pendidikan menjadi tahap penting dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter peserta didik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan(Rufaidah(20

Keterampilan membaca pemahaman menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik sekolah dasar. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar melafalkan teks, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan menangkap makna yang terkandung dalam bacaan. Menurut Nirmala (2019), membaca pemahaman merupakan aktivitas membaca yang bertujuan memperoleh pemahaman secara menyeluruh terhadap isi teks. Selain itu, Herawati(2018) menjelaskan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SDN 04 Terandam pada tanggal 15 Mei 2025, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung konvensional, belum menerapkan tahapan membaca pemahaman secara optimal, serta kurang melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menyimpulkan isi bacaan. Hasil penilaian harian membaca pemahaman menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik masih berada pada kategori rendah dengan persentase ketuntasan sebesar 64,7%.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara aktif dan sistematis. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Survei, Pertanyaan, Membaca, Menghafal, Meninjau* (SQ3R). Menurut DewiDan*berpusat pada siswa*) da*survei* , *pertanyaan* , *membaca* , *melafalkan*, dan *review*, yang mendorong peserta didik untuk aktif berpikir dan memahami isi bacaan secara sistematis. Selain itu, Abidin(2017) pria

Dengan demikian, penerapan metode SQ3R diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Terandam, sehingga peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa selama penerapan metode SQ3R, serta perubahan yang terjadi pada siswa. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes pada setiap siklus. Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode SQ3R.

Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas V SDN 04 Terandam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode SQ3R. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung data kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa, serta perubahan yang terjadi selama penerapan metode SQ3R. Sementara itu, data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui nilai yang diperoleh pada setiap siklus.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart (Kunandar, 2016:70) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 04 Terandam dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode SQ3R.

Pada tahap perencanaan disusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, materi, tujuan pembelajaran, serta instrumen penelitian berupa lembar observasi dan wawancara. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan observasi dilakukan bersamaan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan, mengevaluasi peningkatan hasil belajar, serta menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan KKM ≥ 80, dan jika belum tercapai maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan serta tindak perbaikan yang dilakukan terhadap penilaian belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SQ3R..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V **SDN 04 Terandam** pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, di mana siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari satu pertemuan, dengan total rentang waktu selama tiga minggu. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Oktober 2025, pertemuan kedua pada hari Selasa, 10 Oktober 2025, dan pertemuan pertama siklus II pada hari Selasa, 14 Oktober 2025. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti bekerja secara kolaboratif dengan guru kelas V yang membantu dalam menjalankan

kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode SQ3R pada pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti berperan sebagai pendidik, sedangkan guru kelas V berperan sebagai observer.

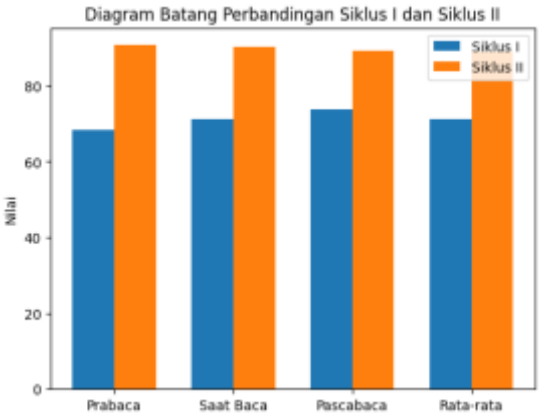
Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari beberapa pertemuan. Langkah pembelajaran dilakukan sesuai tahapan SQ3R, yaitu membaca teks secara umum (Survey), menyusun pertanyaan (Question), membaca untuk menemukan jawaban (Read), menyampaikan kembali isi bacaan (Recite), dan meninjau ulang pemahaman (Review).

Pada siklus I, hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Pada pertemuan I, ketuntasan belajar hanya mencapai 47,05% dengan rata-rata 65,15, sehingga belum mencapai KKM yang ditetapkan. Peserta didik masih mengalami kesulitan terutama pada tahap Question dan Recite karena belum terbiasa menggunakan strategi membaca aktif. Pada pertemuan II terjadi peningkatan dengan adanya perbaikan pembelajaran, namun beberapa peserta didik masih belum sepenuhnya mampu memahami isi bacaan secara mendalam.

Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperjelas langkah pembelajaran, memberikan contoh penyusunan pertanyaan, serta meningkatkan bimbingan pada tahap Recite. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata nilai pada tahap prabaca mencapai 90,70, saat baca 90,35, dan pascabaca 87,34. Seluruh hasil telah melampaui KKM dan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V secara signifikan, ditandai dengan meningkatnya hasil belajar, keaktifan, serta kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyimpulkan isi bacaan.

Dapat dilihat rekapitulasi hasil penilaian membaca pemahaman dengan mengguanaan metode SQ3R.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Terandam. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar yang menunjukkan perkembangan positif pada setiap siklus.

Pada aspek perencanaan, modul ajar yang disusun sesuai Kurikulum Merdeka memperoleh persentase 85,7% dengan kategori sangat baik. Perencanaan yang sistematis ini mendukung kelancaran proses pembelajaran dan membantu peserta didik mengikuti tahapan SQ3R secara lebih terarah. Pada aspek pelaksanaan, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan persentase aspek pendidik sebesar 93% dan peserta didik 92% yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada aspek hasil belajar, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai pada siklus II yaitu prabaca 90,70, saat baca 90,35, dan pascabaca 87,34. Seluruh nilai tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 sehingga ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 04 Terandam.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2022). *Pembelajaran literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adesemowo (2022). *Basic of Education: The Meaning and Scope Of Education.* **Olabisi Onabanjo University**

Dalman. (2021). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1), 1-8.

Hanafiah,dkk.,. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Kurniawan, A. (2024). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–56.

Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. 2018 Penerapan Metode CIRC *(Cooperative Integrated Reading and Composition)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV.

Pratiwi, L. (2021). Efektivitas metode SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 120–129.

Sari, M., & Wahyuni, R. (2023). Pengaruh strategi SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 112–121.

Tarigan, H.G. 2015. Membaca Sebagai Keterampilan Suatu Bahasa. Bandung: Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasion